

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang kampanye menggunakan film pendek "Sunyi" untuk mengurangi stigma terhadap skizofrenia. Film pendek ini bertujuan meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya pemahaman yang benar tentang skizofrenia dan memberikan perspektif empatik terhadap penderita. Pendekatan visual yang emosional dan naratif yang kuat bertujuan menciptakan dampak sosial yang mendalam, terutama di kalangan generasi muda yang sangat terhubung dengan media digital.

Desain *feeds* Instagram @temanskizo mendukung film "Sunyi" dengan warna menenangkan dan elemen visual simbolis, seperti megafon dan kupu-kupu, menggambarkan perubahan dan ajakan untuk berbicara tentang isu stigma. Setiap elemen visual pada *feeds* bertujuan menarik perhatian audiens dan memotivasi mereka membagikan pesan penting untuk mengurangi stigma terhadap gangguan mental.

Model kampanye berbasis *AISAS* (*Attention, Interest, Search, Action, Share*) dirancang untuk menarik perhatian audiens, membangun minat, mendorong partisipasi aktif melalui media sosial. Tahapan distribusi film melalui platform seperti Instagram dan YouTube memberi peluang besar menjangkau audiens lebih luas, mendorong perubahan sikap terhadap stigma skizofrenia, serta mempromosikan diskusi inklusif tentang kesehatan mental.

B. Saran

1. Pengembangan Kampanye Digital

Menggunakan lebih banyak platform digital seperti TikTok dan Twitter untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Konten interaktif seperti Q&A atau diskusi langsung dengan ahli kesehatan mental dapat meningkatkan keterlibatan audiens.

2. Peningkatan Kolaborasi dengan Komunitas

Libatkan lebih banyak komunitas dan organisasi kesehatan mental dalam kampanye untuk memperkuat kredibilitas dan dampak sosial.

3. Evaluasi Kampanye

Lakukan evaluasi setelah kampanye untuk mengumpulkan *feedback* dari audiens mengenai perubahan persepsi mereka tentang skizofrenia. Evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki strategi kampanye di masa depan.

4. Peningkatan Konten Edukasi

Perluas kampanye dengan menambahkan lebih banyak konten edukasi, seperti artikel, *podcast*, atau seminar daring, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu ini. Mengedukasi audiens melalui berbagai jenis media akan lebih efektif dalam jangka panjang.